

Digitisation vs Fandom Culture: Why physical album sales continue to flourish in South Korea in the age of digital streaming = Digitalisasi vs Fandom Culture: Mengapa penjualan album fisik terus berkembang di Korea Selatan di era streaming digital

Brigitta Tiara Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516613&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam; era di mana streaming digital telah menjadi hal yang biasa dan penjualan CD/album fisik sudah mencapai titik terendah, kenaikan angka penjualan album fisik di panggung musik Korea Selatan telah menangkap perhatian reporter musik seluruh dunia. Musisi K-Pop (Korean Pop) dianggap 'outlier langka' di era digital masa kini, dan banyak ahli menyatakan bahwa K-Pop akan 'menyelamatkan penjualan CD/album fisik.' Fenomena ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, mulai dari kekuatan merek dan loyalitas penggemar dari para musisi K-Pop sampai pengemasan yang unik dari album itu sendiri, yang membuat fenomena ini sulit untuk ditiru industri lainnya.

.....In an era where digital streaming has become the norm and physical CD sales are at an all-time low, the continuous growth of physical album sales in the South Korean music scene has captured the attention of music reporters worldwide. K-Pop (Korean Pop) artists are now regarded as a 'rare outlier' in today's digital era, with experts denoting that K-Pop is 'saving physical music sales'. This phenomenon is caused by many different factors, ranging from K-Pop acts' strong brand power and fan loyalty to the unique packaging of the album itself, which may make it difficult for other industries to replicate.